

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Secara etimologis kesusastaan berasal dari bahasa sansekerta yaitu kata *su* yang berarti bagus atau indah dan juga *sastra* yang berarti buku, tulisan atau huruf. Sehingga dapat disimpulkan sastra sebagai tulisan yang bagus atau tulisan yang indah. Kesusastaan diartikan sebagai tulisan atau karangan yang mengandung nilai- nilai kebaikan yang ditulis dalam bahasa yang indah (Kosasih, 2012, p. 1). Sastra adalah pengungkapan realitas kehidupan masyarakat secara imajiner atau secara fiksi (Prayitna, 2012, p. 12). Dalam hal ini, sastra memang representasi dari cerminan masyarakat.

Sastra dibuat bertujuan menjadi wahana hiburan atau kesenangan kepada pembacanya. Penikmat sastra seolah dibawa oleh penulis sastra larut kedalam cerita sastra yang penulis buat. Penikmat sastra diajak larut kedalam susasana yang pencipta buat, seperti, sedih senang, marah dan lain sebagainya. Terkadang dengan membaca sastra justru memunculkan ketegangan-ketegangan yang menimbulkan kenikmatan tersendiri bagi penikmat sastra.

Salah satu bentuk karya sastra yaitu novel. Novel adalah karya imajinatif yang mengisahkan sisi utuh atas problematika kehidupan seseorang yang mengandung unsur tokoh, alur, latar, dan rekaan yang menggelarkan kehidupan manusia atas dasar sudut pandang (Agustina, 2016). Novel adalah karya sastra berjenis fiksi yang dibangun oleh berbagai unsur intrinsik. Unsur intrinsik tersebut sengaja di buat oleh pengarang mirip dengan dunia nyata lengkap dengan peristiwa-peristiwa didalamnya sehingga seolah terlihat nyata.

Dalam Novel dapat dikatakan menarik apabila alur cerita didalamnya jelas dan hidup. Hal tersebut tak terlepas dari penokohan yang dibuat oleh pengarang, dimana penokohan yang dibuat

pengarang tentunya harus menyerupai keadaan nyata agar lebih menarik. Penokohan yang dibuat tentunya harus memiliki unsur psikologi masing- masing dan tentunya dapat dianalisis menggunakan Psikoanalisis.

Psikoanalisis merupakan aliran yang mencari penyebab munculnya perilaku manusia pada alam tidak sadar (Marliany, 2010, p. 124). Psikoanalisis memiliki tiga komponen yakni *id*, *ego*, dan *superego*. *Id* adalah keinginan, didorong oleh prinsip kesenangan yang berusaha untuk memenuhi semua keinginan dan kebutuhan, apabila keinginan dan kebutuhan tidak terpenuhi maka akan timbul kecemasan dan ketegangan. *Ego* adalah komponen kepribadian untuk menangani dengan realitas, harus dapat membantu *id* agar dapat mencapai keinginan. Sedangkan *Superego* adalah gambaran kesadaran akan nilai-nilai dan moral masyarakat. Jadi *id*, *ego* dan *superego* saling berketerkaitan, *ego* bersama dengan *superego* mengatur dan mengarahkan pemenuhan *id* dengan berdasarkan aturan-aturan yang benar dalam masyarakat.

Pada Novel Guru Aini merupakan lanjutan dari novel Orang-orang Biasa yang diterbitkan pada tahun 2019. Novel Guru Aini menceritakan tentang perjalanan seorang mahasiswi lulusan terbaik bernama Desi Istiqomah dalam mencapai cita-cita dan tujuan hidupnya sebagai seorang guru matematika di Ketumbi, yaitu salah satu kecamatan di Kabupaten Tanjong Hampar. Desi berjanji pada dirinya sendiri untuk tidak mengganti sepatu pemberian ayahnya sampai ia menemukan seorang siswa yang pandai matematika seperti dirinya. Selanjutnya dalam novel Guru Aini ini terdapat tokoh-tokoh yaitu Dasi Istikomah (Bu Desi), Ibu Amanah (Kepala SMA), Ibu Marlis (Guru Desi), Bung Zan (Ayah Desi), Laila (Teman Bu Desi), Aini (Murid Bu Desi), Dinar (Orang Tua Aini), Pak Tabah (Guru SMA), Dabut Awaludin (Murid Genius), Enun dan Sa'diah (Teman Aini).

Guru Aini merupakan novel yang ketujuh karya Andera Hirata yang diterbitkan pada tahun 2020. Andrea Hirata adalah seorang pemenang dari beberapa penghargaan sastra internasional seperti pemenang pertama New York Book Festival 2013 untuk *The Rainbow Troops*, Laskar Pelangi edisi Amerika, penerbit Farrar, Straus & Giroux, New York, kategori General Fiction serta pemenang pertama Buchawards 2013, Germany untuk *Die Rengenhogen Truppe*, Laskar Pelangi edisi Jerman, penerbit Hanser-Berli. Hirata juga pemenang seleksi short story, majalah sastra terkemuka di Amerika, *Washington Square Review*, New York University, edisi Winter/Spring 2011 untuk short story pertamanya *Dry Season*. Bersama nobelis sastra Orhan Pamuk dan Nadine Gordimer, esai karya Hirata berjudul *View from My Window* terpilih untuk buku *Windows of The World, 50 Writers 50 View*, Matteo Pericoli, Penguin, New York. Tahun 2010, Hirata mendapat beasiswa Pendidikan sastra di IWP (International Writing Program), University of Iowa, USA. Tahun 2015, Hirata mendapat gelar Doctor Honoris Causa di bidang sastra dari University of Warwick, United Kingdom. Karya-karya original Hirata dalam bahasa Indonesia sampai tahun 2019 yaitu; *Laskar Pelangi*, *Sang Pemimpi*, *Buku Besar Peminum Kopi*, *Ayah*.

Berdasarkan latar belakang yang peneliti paparkan tersebut, peneliti tertarik untuk meneliti kajian psikoanalisis tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang akan menjadi fokus analisis penelitian ini.

1.2 Fokus dan Subfokus Penelitian

1.2.1 Fokus Penelitian

Fokus penelitian merupakan pemusatan fokus kepada intisari yang akan peneliti lakukan. Fokus mempunyai tujuan yang jelas. Fokus dalam penelitian yang peneliti lakukan adalah

menganalisis tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata ditinjau dari watak dalam tokoh-tokoh novel *Guru Aini*

1.2.2 Subfokus Penelitian

Subfokus dalam penelitian ini adalah kajian psikoanalisis tokoh yang ada dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata yang ditinjau dari struktur kepribadian meliputi; id, ego dan superego.

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti sebutkan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dari sudut pandang Psikoanalisis (*id, ego dan superego*) ?

1.4 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin peneliti capai dalam penelitian ini yaitu untuk mengetahui dan mendeskripsikan kajian Psikoanalisis tokoh-tokoh dalam novel *Guru Aini* Karya Andrea Hirata dari sudut pandang Psikoanalisis (*id, ego dan superego*) ?

1.5 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini ada dua jenis yaitu sebagai berikut:

1.5.1 Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memperluas ilmu pengetahuan, terutama dibidang bahasa dan sastra Indonesia serta dapat menambah wawasan dan pengetahuan penulis dan pembaca.

1.5.2 Manfaat Praktis

- a. Dapat mengetahui watak dan makna yang terkandung dalam novel *Guru Aini* karya Andrea Hirata.

- b. Bagi pengajaran, penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran atau inspirasi kepada dunia pendidikan, dapat meningkatkan minat baca buku sastra khususnya novel dan dapat meningkatkan mutu pendidikan dalam bidang kesastraan.
- c. Bagi pembaca, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan dan wawasan tentang penelitian sastra yang menggunakan kajian Psikoanalisis.
- d. Bagi peneliti, hasil ini diharapkan dapat memberikan pengalaman dan menambah wawasan tentang analisis tokoh-tokoh dengan menggunakan Kajian Psikoanalisis.